

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh sejauh mana tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat dicapai baik organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta. Untuk mencapai tujuan tersebut keterlibatan berbagai unsur dalam organisasi sangat penting, diantaranya unsur sumber daya manusia. Organisasi dituntut untuk dapat mengelola sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan penentu keberhasilan dalam sebuah organisasi. Organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja lebih baik dan lebih cepat sehingga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi.

Organisasi sebagai sebuah wadah kegiatan dari orang – orang yang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan. Organisasi juga memiliki visi dan misi untuk melaksanakan tugas sesuai visi dan misi dan tentunya untuk mencapai tujuan, memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi supaya dapat memenuhi kriteria bagian yang dibutuhkan sesuai keharusan demi mendapatkan hasil terbaik. Untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan tujuan utama, para pegawai harus memiliki motivasi dalam bekerja. Supaya pegawai

dapat bekerja dan mengemban tanggung jawabnya dengan penuh semangat dan menghasilkan hasil yang maksimal.

Pegawai dapat bekerja dengan baik apabila mereka mempunyai minat dan semangat terhadap pekerjaan tersebut. Minat dan semangat tersebut dapat tumbuh apabila para pimpinan selalu menyadari akan kewajiban – kewajibannya terhadap para pegawai tersebut, dalam hal ini membimbing dan membina sesuai dengan asas kemanusiaan serta menghargainya sebagai pelaksana dari suatu organisasi. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari pegawai yang merasa senang dengan pekerjaannya. Pegawai akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi, dan keterampilan dalam pekerjaannya. Motivasi sebagai alat pendorong untuk pegawai dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri yang didorong oleh suatu hal seperti kebutuhan maupun keinginan yang harus dicapai. Adapun motivasi yang berasal dari luar yaitu seperti kata penyemangat, bonus, maupun sarana prasarana dalam bekerja, Maka dari itu motivasi sangat dibutuhkan oleh pegawai, karena motivasi merupakan salah satu faktor penting untuk pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi

Seorang yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, sedangkan yang tidak puas akan memperlihatkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya itu sendiri. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai yang mempunyai disiplin yang baik. Salah satu faktor pendukung terciptanya

produktivitas kerja pegawai yang tinggi adalah pemberian motivasi kepada pegawai.

Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemuda dan olahraga. Dinas Pemuda dan Olahraga juga berfungsi untuk, perumusan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga, penyelenggara sebagian urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang pemuda dan olahraga, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pemuda dan olahraga yang meliputi kepemudaan, keolahragaan serta sarana dan prasarana, pelaksanaan teknis administratif dinas, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung berdiri dan terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung, dan baru operasional pada tahun 2010. Sasaran yang telah dicapai Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung, yaitu: Meningkatnya potensi dan prestasi Pemuda dan organisasi pemuda di Kota Bandung, Meningkatnya Event Olahraga Masyarakat, Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda, Meningkatnya kualitas pelayanan SOR dan GOR.

Peneliti menemukan permasalahan tentang adanya kecenderungan produktivitas kerja yang masih rendah. Hal ini tercermin dari indikasi sebagai berikut:

1. Mutu, kesadaran pegawai dalam bertanggung jawab dengan sasaran kerja pegawai yang telah ditetapkan menurut peneliti kurang maksimal. Hal ini terlihat pada sasaran kerja pegawai jabatan pengadministrasian umum memiliki tugas menata arsip dan membuat laporan, memelihara arsip/dokumen kuno, mengirim surat/dokumen, menyortir surat menurut jenisnya, mendistribusikan surat masuk sesuai disposisi bagian yang dituju, dan membuat tanda terima surat, tetapi dalam pelaksanaannya hanya beberapa tugas saja yang dikerjakan.
2. Semangat Kerja, berdasarkan pengamatan peneliti terlihat beberapa pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga tidak datang tepat waktu ke kantor. Hal ini mengakibatkan kurangnya rasa giat dari pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang telah ditetapkan dan belum dapat menunjukkan ketaatannya sebagai pegawai. Berikut peneliti akan menjabarkan tingkat kehadiran pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga

Tabel 1.1
Rekap Kehadiran Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga
Oktober – November 2019

No	Bulan	Jumlah Pegawai	Datang Tepat Waktu	Pulang Tepat Waktu	Jumlah Hari Kerja
1	Oktober	91	1235	1197	23
2	November	91	1173	1245	21

Sumber : Dokumen Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung

Produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung kurang efektif diduga disebabkan oleh motivasi yang belum optimal hal ini terlihat dari :

1. Keinginan untuk memperoleh pengakuan, dilihat dari faktor internal motivasi yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang dengan adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak. Tingkat kesadaran setiap pegawai akan kedudukan dan tanggung jawab dalam mengemban tugasnya masih terlihat rendah, dikarenakan pekerjaan setiap pegawai tidak terlaksana dengan baik dilihat dari ego sentris setiap pegawai dalam pelaksanaannya tidak adanya rasa saling mendorong antar sesama pegawai untuk memperbaiki kualitas diri dan kurangnya kerja sama dalam melaksanakan pekerjaan demi keberlangsungan organisasi ke arah lebih baik.
2. Kondisi Lingkungan Kerja, lingkungan kerja dapat mempengaruhi pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan. Kurangnya motivasi eksternal yaitu berupa ruang kerja yang sempit dikarenakan luas bangunan hanya 400m² dan dibagi untuk menjadi beberapa ruang kerja setiap bidang di Dinas Pemuda dan Olahraga, tata penyimpanan berkas/dokumen ditumpuk dalam satu rak besar dan tidak sesuai dengan klasifikasinya sehingga pegawai kesulitan untuk mencari berkas yang dibutuhkan, dan kurangnya ventilasi udara juga cahaya yang masuk ke dalam ruangan yang membuat para pegawai sulit untuk berkonsentrasi terhadap tugas atau pekerjaan yang diembannya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung dalam rangka usulan penelitian yang berjudul :
“Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung?
2. Hambatan apa yang mempengaruhi Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung?
3. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menemukan data dan informasi yang sebenarnya tentang Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga.

2. Mengembangkan data dan informasi yang menjadi hambatan dalam Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga.
3. Menerapkan usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dan kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Khususnya tentang Motivasi dan Produktivitas Kerja.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan untuk koreksi terhadap pelaksanaan motivasi dan peningkatan produktivitas kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga.